

## DETERMINASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

Ni Wayan Wiryantini<sup>1</sup>  
I Ketut Mustika<sup>2</sup>

Pascasarjana Universitas Triatma Mulya Bali<sup>1,2</sup>

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of accounting understanding, the use of accounting information system technology, the effectiveness of the application of accrual-based government accounting standards on the quality of government financial reports in Karangasem Regency. As an illustration, the population is employees of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Karangasem Regency, totaling 41 OPD consisting of regional secretariats, DPRD secretariats, regional inspectors, hospitals, 24 offices, 5 agencies, 8 sub-districts with a total sample of 95 people consisting of 41 Financial Administration Officers (PPK), 41 financial information system operators and 13 BPKAD staff. The data collection method used in this research is through the distribution of questionnaires/questionnaires. The data analysis technique in this research is quantitative statistical analysis using multiple linear regression model which is completed with SPSS. The results of hypothesis testing show that: 1). Accounting understanding has a positive and significant influence on the quality of the Karangasem Regency government's financial statements. This means that the better the employee's understanding of the accounting process, the quality of the resulting financial statements will increase. 2). The use of accounting information system technology has a positive and significant impact on the quality of the Karangasem Regency Government's financial reports. This means that the better the utilization and use of accounting information systems and information technology in the process of preparing financial statements, the better the quality of the financial reports produced. and 3). The effectiveness of the application of accrual-based government accounting standards has a positive and significant effect on the quality of the Karangasem Regency Government's financial reports. The application of good and consistent accounting standards will have an impact on improving the quality of financial reports and errors in the presentation of financial statements can be avoided.*

**Keywords:** *Understanding of Accounting, Utilization of Accounting Information System Technology, Effectiveness of Accrual-Based Government Accounting Standards, Quality of Financial Reports*

### PENDAHULUAN

Kebijakan untuk melaksanakan otonomi daerah, pemerintah daerah harus mampu menyelenggarakan pemerintah dan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang berhasil dirasakan oleh rakyat sebagai perbaikan taraf hidup pada segenap

golongan masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka akan arti penting pembangunan dan mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan. Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban Daerah Otonom untuk mengatur dan

mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Undang-Undang No. 23 tahun 2014).

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good government) telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah daerah harus terus melakukan langkah - langkah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah melalui suatu laporan pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah atas wewenang yang telah diberikan diatur dalam Undang - undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang - undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah adalah berupa Laporan Keuangan. (Karsana dan Suaryana, 2017). Pertanggungjawaban pemerintah disajikan dalam Laporan Keuangan terdiri dari 7 jenis laporan yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan ( Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010).

Menurut Ayu dan Kusumawati (2020) laporan keuangan pemerintah memiliki fungsi yang sangat penting. Salah satu fungsinya ialah laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu pemerintah dan sebagai salah satu cara bagi pemerintah daerah untuk mewujudkan akuntabilitas

keuangannya. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pemerintah merevisi PP No. 24 tahun 2005 dengan mengeluarkan PP No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis akrual. Penerapan akuntansi berbasis akrual diperlukan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta untuk memfasilitasi manajemen keuangan/aset yang lebih transparan dan akuntabel. Adapun tujuan penggunaan basis akrual yaitu: meningkatkan efisiensi dan efektifitas (penganggaran, akuntansi dan pelaporan), meningkatkan pengendalian fiskal (meningkatkan aset), meningkatkan akuntabilitas dalam program penyediaan barang dan jasa oleh pemerintah, informasi yang lebih lengkap bagi pemerintah untuk mengambil keputusan, mereformasi sistem anggaran belanja dan transparansi yang lebih luas atas biaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah. Akuntansi berbasis akrual mengakui pendapatan dan belanja (biaya) bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan, tetapi pada saat transaksi terjadi.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 kualitas Laporan Keuangan tercermin dari karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun empat karakteristik yang disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan antara lain, (a) Relevan (relevance) yang berarti laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi

keputusan pengguna dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. (b) Andal (reliability) berarti informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. (c) Dapat dibandingkan (comparability), informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. (d) Dapat dipahami (understandability), informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Laporan keuangan akan diaudit oleh badan pemeriksa keuangan (BPK) untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan. Dalam hal ini BPK dapat memberikan 4 macam opini, yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP), wajar dengan pengecualian (WDP), tidak wajar (TW), dan tidak memberikan pendapat (Disclaimer). (Hastutik dan Riduwan, 2018).

Pemerintah Kabupaten Karangasem merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Bali yang dibentuk melalui Undang-Undang No 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 9 agustus 1958. Sejak tahun 2015 Kabupaten Karangasem telah

mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selain itu, struktur pemerintahan daerah khususnya BPKAD yang merupakan entitas akuntansi mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi - transaksi pendapatan, belanja dan aset yang terjadi di lingkungan SKPD. Dalam dunia pemerintahan, setiap bagian harus diisi oleh orang yang tepat. Begitu juga pada bagian keuangan yang harus diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam memahami akuntansi dan ilmu - ilmu keuangan yang terkait lainnya. (Diani, 2014). Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Saat ini BPKAD Kabupaten Karangasem telah memanfaatkan sistem teknologi informasi yang menghasilkan suatu sistem informasi tentang keuangan daerah yaitu sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk penatausahaan keuangan dan SIMDA BMD untuk penatausahaan aset.

Opini BPK atas Laporan Keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 5 kali berturut - turut rentang tahun 2015 - 2019. Walaupun sudah meraih predikat WTP, namun masih terdapat beberapa catatan dari BPK atas temuan Laporan Hasil pemeriksaan

atas Laporan Keuangan Pemerintah daerah tersebut.

Berangkat dari fenomena di atas dan hasil temuan BPK selama tiga tahun terakhir, serta berdasarkan temuan tentang pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan dan belum pernah adanya penelitian di Kabupaten Karangasem, maka menjadi celah penelitian ini dilakukan kembali untuk memperjelas temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan diaplikasikan pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. maka diperlukan penelitian tentang Kualitas Laporan Keuangan dengan variabel - variabel yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karangasem?
- 2) Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karangasem?
- 3) Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karangasem?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta:

2006) mempunyai arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Akuntansi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya.

Hery (2013:7) menyatakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak - pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada stakeholders melalui laporan akuntansi. Mula - mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi.

Harrison (2014:3) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Selain itu, akuntansi juga merupakan bahasa bisnis. Semakin baik memahami bahasa tersebut, semakin baik mengelola keuangan dan bisnis.

### Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Setyowati et al (2016) pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan,

penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang - undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Teknologi informasi salah satunya teknologi komputer (hardware dan software) berfungsi untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, serta berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi, komputer akan meningkatkan kapabilitas sistem. Kesalahan dalam proses data akan berkurang ketika komputer dan komponen - komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi (Ningrum, 2018).

Sistem informasi keuangan daerah merupakan suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005).

### **Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua**

Nurhayati et al (2019) mengatakan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah daerah.

Menurut Ayu & Kusumawati (2020) Penerapan akuntansi berbasis akrual diperlukan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta untuk memfasilitasi manajemen keuangan/aset yang lebih transparan dan akuntabel. Adapun tujuan penggunaan basis akrual yaitu: meningkatkan efisiensi dan efektivitas (penganggaran, akuntansi dan pelaporan), meningkatkan pengendalian fiskal (manajemen aset), meningkatkan akuntabilitas dalam program penyediaan barang dan jasa oleh pemerintah, informasi yang lebih lengkap bagi pemerintah untuk pengambilan keputusan, mereformasi sistem anggaran belanja dan transparansi yang lebih luas atas biaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah. Akuntansi berbasis akrual mengakui pendapatan dan belanja (biaya) bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan, tetapi pada saat transaksi terjadi.

Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Standar akuntansi

pemerintahan Berbasis Akrual tersebut dinyatakan dalam bentuk PSAP dan dilengkapi dengan kerangka konseptual akuntansi pemerintahan. Tujuannya adalah sebagai acuan bagi penyusun standar akuntansi pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya, penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi pemerintahan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

#### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian mengenai pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya dilakukan oleh Mardiana & Fahlevi (2017) juga menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kota Banda Aceh. Penelitian lainnya dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020) di BPKAD Kabupaten Badung yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lain dilakukan oleh Hani (2020) di Perangkat kerja Kabupaten Bireuen menyatakan bahwa pemahaman

akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bireuen. Penelitian lainnya oleh Utami et al (2020) menyatakan pemahaman akuntansi secara positif berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Sedangkan hasil lain diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Puteri et al (2019) pada BNI Cabang Situbondo bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pernah dilakukan oleh Puteri et al (2019) pada BNI Cabang Situbondo yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya bahwa semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lainnya oleh Lestari & Dewi (2020) di BPKAD Kabupaten Badung yang menyatakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung mempunyai arti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan

oleh Murapi (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Lombok Tengah. Sedangkan hasil lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan Arif (2017) dimana hasil penelitian yang dilakukan pada SKPD Kota Padang Panjang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian oleh Ningrum (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pengadilan Agama Batam.

### **Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian mengenai pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya dilakukan oleh Mardiana & Fahlevi (2017) yang menyatakan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh. Penelitian juga dilakukan oleh Karsana & Suaryana (2017) di Pemerintah Kabupaten Bangli yang menyatakan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lainnya oleh Hastutik & Riduwan (2018) menyatakan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga semakin

baik implementasi akuntansi berbasis akrual maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) memberikan bukti bahwa kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

## **METODE PENELITIAN**

### **Disain Penelitian**

Disain penelitian merupakan alur / skema tentang proses penelitian yang digambar secara menyeluruh dan sistematis tentang masalah yang diteliti dari latar belakang sampai pada kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten karangasem. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu hubungan kausalitas antara pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten karangasem.

Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini : Pemahaman Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Efektivitas

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X3)  
2) Variabel Terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Karangasem yang berjumlah 41 OPD yang terdiri sekretariat daerah, sekretariat DPRD, Inspektorat daerah, RSUD, 24 dinas, 5 badan dan 8 kecamatan.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan kesimpulannya yang diambil telah mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 95 responden.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa pengaruh pemahaman akuntansi terhadap

kualitas laporan keuangan adalah positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang dipersepsikan dengan identifikasi transaksi, pencatatan transaksi, pengukuran transaksi, pengklasifikasian transaksi, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipersepsikan dengan manfaat dari laporan keuangan, tepat waktu, kelengkapan informasi yang disajikan, penyajian secara jujur, isi laporan keuangan dapat diverifikasi, informasi yang bersifat netralitas, keakuratan informasi yang disajikan, isi laporan keuangan dapat dibandingkan, kejelasan penyajian informasi laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti benar tentang bagaimana proses atau tahapan akuntansi dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik pemahaman pegawai terhadap proses akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih baik pula. Untuk itu pemerintah daerah perlu meningkatkan pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai melalui pelatihan - pelatihan, baik itu berupa diklat dan bimbingan teknis (bimtek) dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Fahlevi (2017) juga menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kota Banda Aceh. Penelitian lainnya

dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020) di BPKAD Kabupaten Badung yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lain dilakukan oleh Hani (2020) di Perangkat kerja Kabupaten Bireuen menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bireuen. Penelitian lainnya oleh Utami et al (2020) menyatakan pemahaman akuntansi secara positif berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi yang dipersepsikan dengan proses kerja secara elektronik, pengolahan dan penyimpanan data secara elektronik, pengolahan informasi dengan jaringan internet, sistem manajemen, perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipersepsikan

dengan manfaat dari laporan keuangan, tepat waktu, kelengkapan informasi yang disajikan, penyajian secara jujur, isi laporan keuangan dapat diverifikasi, informasi yang bersifat netralitas, keakuratan informasi yang disajikan, isi laporan keuangan dapat dibandingkan, kejelasan penyajian informasi laporan keuangan.

Teknologi informasi salah satunya teknologi komputer (hardware dan software) berfungsi untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, serta berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer akan meningkatkan kapabilitas sistem. Kesalahan dalam proses data akan berkurang ketika komputer dan komponen - komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi. Semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puteri et al (2019) pada BNI Cabang Situbondo yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya bahwa semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lainnya oleh Lestari & Dewi (2020) di BPKAD Kabupaten Badung yang menyatakan

pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung mempunyai arti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Murapi (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Lombok Tengah.

#### **Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI yang dipersepsikan dengan penerapan basis akuntansi, komponen laporan keuangan, pengakuan pendapatan-LO, pengakuan pendapatan-LRA, pengakuan beban, pengakuan belanja, pengakuan penyusutan aset, pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipersepsikan dengan manfaat dari laporan keuangan, tepat waktu, kelengkapan informasi yang disajikan, penyajian secara jujur, isi laporan keuangan dapat diverifikasi, informasi yang bersifat netralitas,

keakuratan informasi yang disajikan, isi laporan keuangan dapat dibandingkan, kejelasan penyajian informasi laporan keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akruaI, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Tujuan diterapkannya standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI adalah sebagai acuan bagi penyusun standar akuntansi pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya, penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi pemerintahan. Penerapan standar akuntansi yang baik dan konsisten akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat dihindari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Fahlevi (2017) yang menyatakan efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh. Penelitian juga dilakukan oleh Karsana & Suaryana (2017) di Pemerintah Kabupaten Bangli yang menyatakan

efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lainnya oleh Hastutik & Riduwan (2018) menyatakan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga semakin baik implementasi akuntansi berbasis akrual maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) memberikan bukti bahwa kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem yang menunjukkan setiap peningkatan pemahaman akuntansi akan diikuti oleh meningkatnya kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula.
- 2) Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem yang menunjukkan setiap peningkatan pemanfaatan

teknologi sistem informasi akuntansi akan diikuti oleh meningkatnya kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem. Semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

- 3) Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan standar akuntansi yang baik dan konsisten akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat dihindari.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran-saran yang diajukan adalah :

- 1) Melihat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, pemerintah Kabupaten Karangasem dapat meningkatkan pemahaman akuntansi pegawainya melalui peningkatan pendidikan dan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti diklat dan bimbingan teknis yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- 2) Pemerintah Kabupaten Karangasem dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dengan terus melakukan update versi aplikasi sistem manajemen yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan serta melakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala terhadap perangkat

- komputer baik itu hardware maupun software.
- 3) Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual agar disosialisasikan dan diterapkan dengan lebih baik lagi untuk mendukung kualitas laporan keuangan agar menjadi lebih baik.
  - 4) Bagi Peneliti selanjutnya, perlu dikaji lebih dalam variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, sehingga dimungkinkan memunculkan hasil penelitian lain apabila peneliti lain menambahkan variabel-variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.
  - 5) Mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memilih kuisisioner yang dapat dipahami oleh responden, dan saat pembagian kuisisioner harap dijelaskan terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
  - 6) Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar dengan objek penelitian yang lebih luas misalkan di beberapa tempat/kota bahkan provinsi dalam cakupan wilayah yang lebih luas.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arif, R. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Jurnal Akuntansi* Vol 5, No 2, 1-18.
- Ayu, P. C. dan Kusumawati, N. P. A. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar). *Widya Akuntansi dan Keuangan* Vol 2, No 1, 113-126.
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No 1, 1-23.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama, Jakarta:CAPS
- Harrison Jr, Walter T. 2014. *Akuntansi Keuangan (Internasional Financial Reporting Standarts - IRFS)*. Jakarta: Erlangga
- Hastutik, P. dan Riduwan, A. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntansi Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 7, Nomor 7, e-ISSN: 2460-0585
- Hani, R. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perangkat Kerja Kabupaten Bireuen).

- 
- <http://repository.unmuha.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/781>
- Karsana, I. W., & Suaryana, I. G. N. A. 2017. Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. Oktober , 643-670.
- Lestari, N. L. W. T. dan Dewi, N. N. S. R. T. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 11, No 2. 170-178.
- Mardiana, R. dan Fahlevi, H. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol 2, No 2. 30-38
- Murapi, I. 2020. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal REKAN, Vol 1, No 1. 1-9
- Ningrum, T. I. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengadilan Agama Batam. Jurnal Ekobis Dewantara, Vol 1, No 8 Agustus 2018. 78-97
- Nurhayati, Y., Aprianto, R. dan Anggraini, R. 2019. Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaI dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. Jurnal Akuntanika, Vol 5, No 1. 54-61
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah.
- Poerwadarminta. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C. dan Nastiti, A. S. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BNI Cabang Situbondo). Jurnal Akuntansi Profesi, Vol 10, No 2. 150-158

Setyowati, L., Isthika, W., dan Pratiwi, R. D. 2016. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Kinerja Journal of Business and Economics, Vol 20, No 2. 179-191

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Utami, N. P. S., Merta, I. W. G., dan Manuaba, I. B. M. P. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, Vol 1, No 3. 42-47